

Perancangan Interior Club Motor Besar (Moge) Di Surabaya



Monica Mendong 4140409

Latar Belakang

- Kota Surabaya yang berkembang dengan pesat terutama dalam bidang bisnis hiburan dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Timur ini. Di Kota Surabaya sendiri telah banyak bermunculan tempat-tempat hiburan. Oleh karena itu sebuah tempat hiburan yang unik seperti memiliki pencitraan khusus dan daya tarik tersendiri sangatlah dibutuhkan agar dapat memberi keuntungan warna baru di bisnis hiburan Surabaya.
- Seiring dengan berjalannya waktu, banyak perubahan serta perkembangan yang selalu berjalan mengikuti arus kehidupan manusia. Salah satunya adalah perkembangan otomotif di Indonesia yang berkembang sangat pesat dan banyak diminati oleh masyarakat. Perkembangan otomotif ini tidak lepas dari permintaan masyarakat akan kebutuhan mereka menggunakan barang yang berkaitan dengan otomotif. Ada beberapa anggapan bahwa perkembangan tersebut tidak lepas dari perkembangan gaya hidup masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini hanya dari kalangan-kalangan tertentu saja yang bisa menekuninya. Salah satu otomotif yang juga berkembang di Indonesia adalah motor gede atau bisa disingkat *moge*.



- Sama seperti pecinta hobi lainnya, penggemar moge juga membentuk suatu komunitas dengan latar belakang kesamaan hobi, walaupun moge sendiri merknya bermacam-macam. Para penggemar dan pengendara "*moge*" ini sering berkumpul dan mengadakan acara-acara, baik itu untuk meyalurkan hobinya, sekedar "nongkrong", nonton bareng balap autosport (F1, MotoGP, NASCAR, WRC, dll), saling tukar informasi, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menjadi agenda masing-masing klub.
- Mereka telah membentuk sebuah komunitas, namun komunitas ini belum mempunyai suatu wadah yang tetap sebagai tempat untuk berkumpul, memfasilitasi acara-acara dan aktifitasnya. Kebanyakan dari mereka menggunakan cafe, restaurant, bar, atau sekedar "nongkrong" di pinggir jalan untuk tempat berkumpulnya.
- Cafe, bar, ataupun restaurant yang mereka gunakan penyediaan fasilitasnya sangat terbatas. Masih jarang sekali ada cafe, bar, atau restaurant yang benar-benar mencitrakan dan mengkhususkan diri untuk memfasilitasi penggemar atau klub-klub "*moge*" yang mana mereka dapat merasa *comfort* didalamnya

- Sebagai perbandingan yaitu dari negara Inggris, komunitas moge disana sudah mempunyai tempat untuk berkumpul bersama antar sesama pecinta moge. Tempat berkumpul tersebut berupa cafe yang bernama Squires Cafe, yang terletak tepatnya di kota Sherburn. Squires cafe yang telah dibuka sejak tahun 1954 ini sangat dikenal sebagai cafe yang ditujukan bagi para bikers. Tempat ini begitu terkenal hingga sering dimunculkan disiaran atau program televisi khususnya program otomotif seperti ***Granada TV's Men and Motors.***
- Dengan keberadaan Squires cafe sebagai salah satu tempat berkumpul yang sesuai dengan kebutuhan para pecinta moge inilah yang membuat penulis melihat sebuah kemungkinan untuk membuat sebuah tempat berkumpul bagi para pecinta moge di Surabaya. Berangkat dari situlah perancangan interior Club "moge" ini dibuat

Rumusan Masalah

- Bagaimana menciptakan interior sebuah club bagi komunitas "moge" yang memiliki pencitraan diri serta dapat menjadi wadah yang mampu memfasilitasi dan mengakomodasi kegiatan penggunanya khususnya para pecinta dan pengendara moge.
- Bagaimana menampilkan suasana interior yang nyaman yang memiliki ciri khas tersendiri sehingga dapat menjadi pusat perhatian tidak hanya untuk komunitas "moge" saja tetapi juga untuk kaum awam pada umumnya



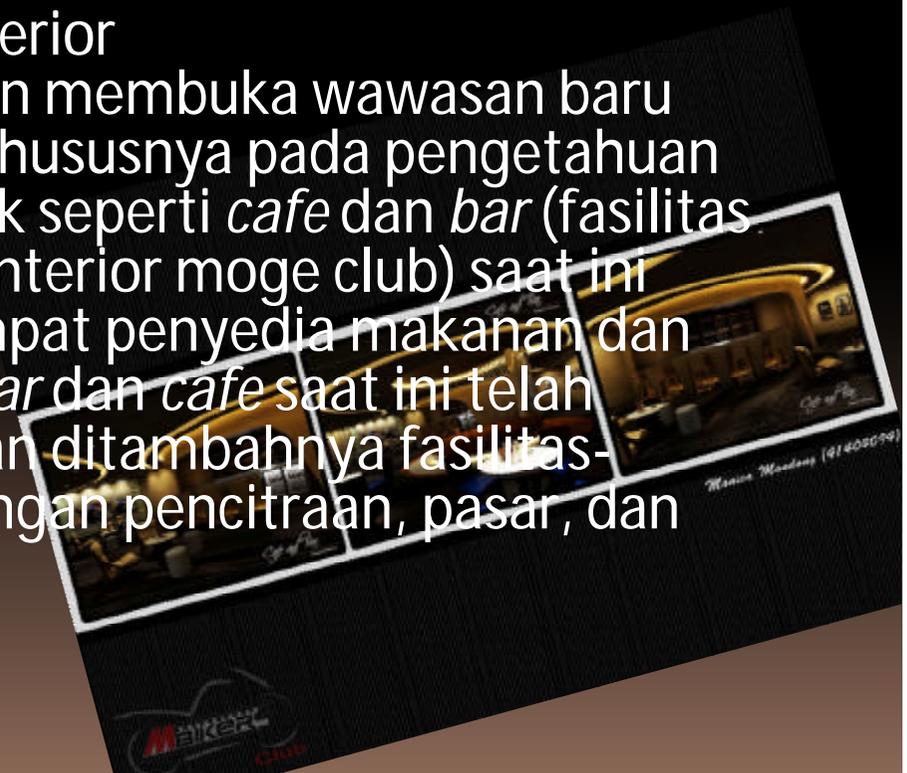
Tujuan Perancangan

- Menciptakan sebuah tempat berkumpul yang mampu memfasilitasi keinginan dan kebutuhan para pecinta *moge* dengan suasana interior yang menarik minat pengunjung baik para komunitas "moge" itu sendiri maupun orang awam.
- Mengolah ruangan yang ada dengan unsur-unsur desain, yaitu bentuk, bahan, dan warna yang dapat menampung segala aktifitas kebutuhan akan ruangan sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan berkelas.



Manfaat perancangan

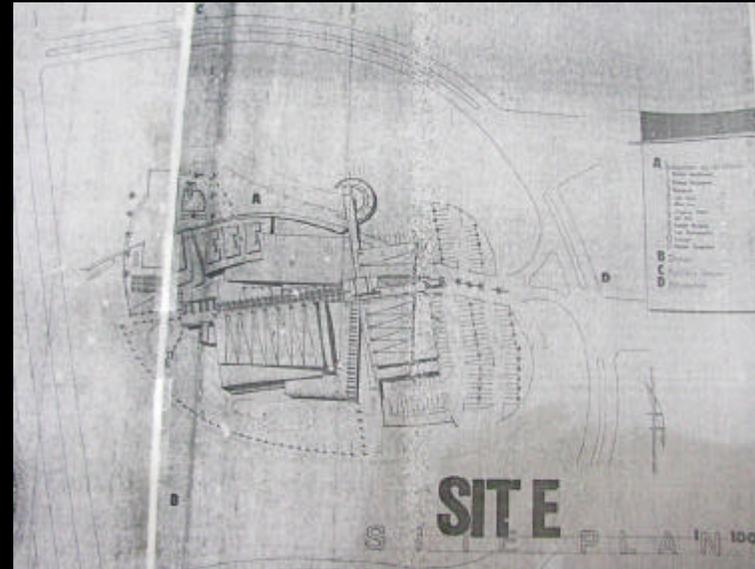
- Masyarakat
 - Sebagai wadah penyaluran hobi, tempat berkumpul dan ajang tukar informasi para penggemar dan pengendara motor besar, dimana aktifitasnya dapat dilakukan dengan santai, rileks, dan nyaman. .
- Dunia Pendidikan Desain Interior
 - Untuk mengembangkan dan membuka wawasan baru pendidikan Desain Interior khususnya pada pengetahuan bahwa sebuah fasilitas publik seperti *cafe* dan *bar* (fasilitas utama dalam perancangan interior moge club) saat ini tidak lagi hanya sebagai tempat penyedia makanan dan minuman saja. Fungsi dari *bar* dan *cafe* saat ini telah semakin berkembang dengan ditambahkan fasilitas-fasilitas yang ada, sesuai dengan pencitraan, pasar, dan fungsi yang ingin dicapai



Ruang Lingkup Perancangan

- Luas area perancangan $\pm 1200 \text{ m}^2$
- Perancangan club ini meliputi lobby, receptionist, cafe dan area bar, bengkel, auditorium, ruang rapat, dan ruang exhibition.





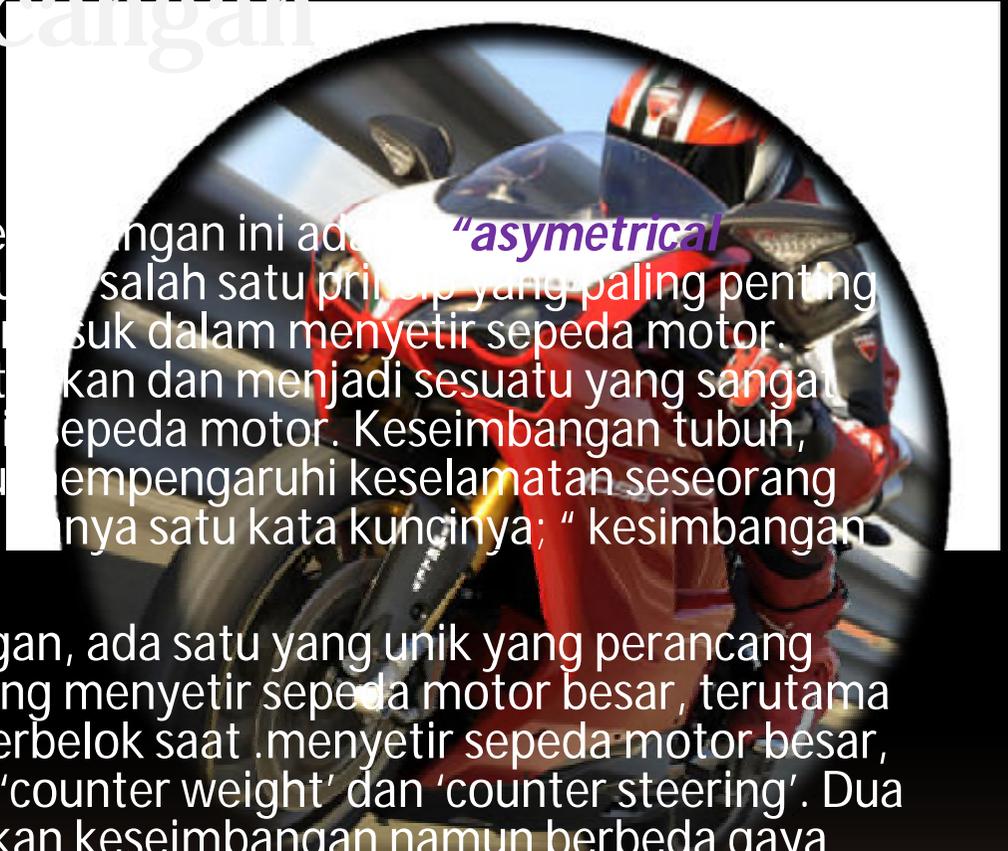
- Denah di ambil dari tugas akhir perancangan arsitektur (fiktif) Universitas Kristen Petra berjudul "Klub Penggemar Dansa di Surabaya" oleh Teguh Hendrawan dengan nomor tugas 1782/ARS/9/2001.
- Lokasi perancangan berada di Surabaya Barat



- Total luas perancangan yang di gunakan sekitar ± 1200 m², dengan memfungsikan ruang yang pada awalnya merupakan ruang aerobic, area squash, dan ruang ganti. Lokasi pada perancangan yang di gunakan berada pada lantai 1 sedangkan pada lantai 2 di asumsikan sebagai kantor.

Konsep Perancangan

- Konsep yang digunakan dalam perancangan ini adalah *"asymetrical balance"*. Dalam kehidupan manusia salah satu prinsip yang paling penting adalah prinsip keseimbangan. Termasuk dalam menyetir sepeda motor. Keseimbangan sangat amat dibutuhkan dan menjadi sesuatu yang sangat penting ketika seseorang menyetir sepeda motor. Keseimbangan tubuh, mesin, roda, dsb. Kesemuanya itu mempengaruhi keselamatan seseorang ketika berkendara sepeda motor. Hanya satu kata kuncinya; "keseimbangan".
- Masih dalam konteks keseimbangan, ada satu yang unik yang perancang dapat ketika mengamati seseorang menyetir sepeda motor besar, terutama ketika berbelok. Ada 2 perilaku berbelok saat menyetir sepeda motor besar, perilaku berbelok dengan teknik 'counter weight' dan 'counter steering'. Dua teknik tersebut sama membutuhkan keseimbangan namun berbeda gaya dimana 'counter weight' digunakan saat motor berbelok di kecepatan rendah dan menggunakan pinggul sebagai kendali sementara 'counter steering' digunakan pada kondisi berbelok dengan kecepatan tinggi dimana tubuh mengikuti rebahan motor, yaitu ketika berbelok di tikungan yang cekung, posisi tubuh pengendara harus benar-benar miring. Dari posisi tubuh yang benar-benar miring inilah, konsep *"asymetrical balance"* ini muncul.



Konsep Perancangan

- Keseimbangan asimetris terjadi kalau beberapa bendayang lebih kecil di satu sisi diimbangkan oleh sebuah benda besar di sisi lain.

Aplikasinya : bentuk layout dan rencana lantai

- Keseimbangan asimetris dapat dicapai dengan :
 1. dengan warna (colour)
 2. dengan nilai benda (value)
 3. dengan ukuran (shape)
 4. dengan posisi (position)
 5. dengan tekstur
 6. dengan pengarahahan (eye direction)

■ Ide Bentuk

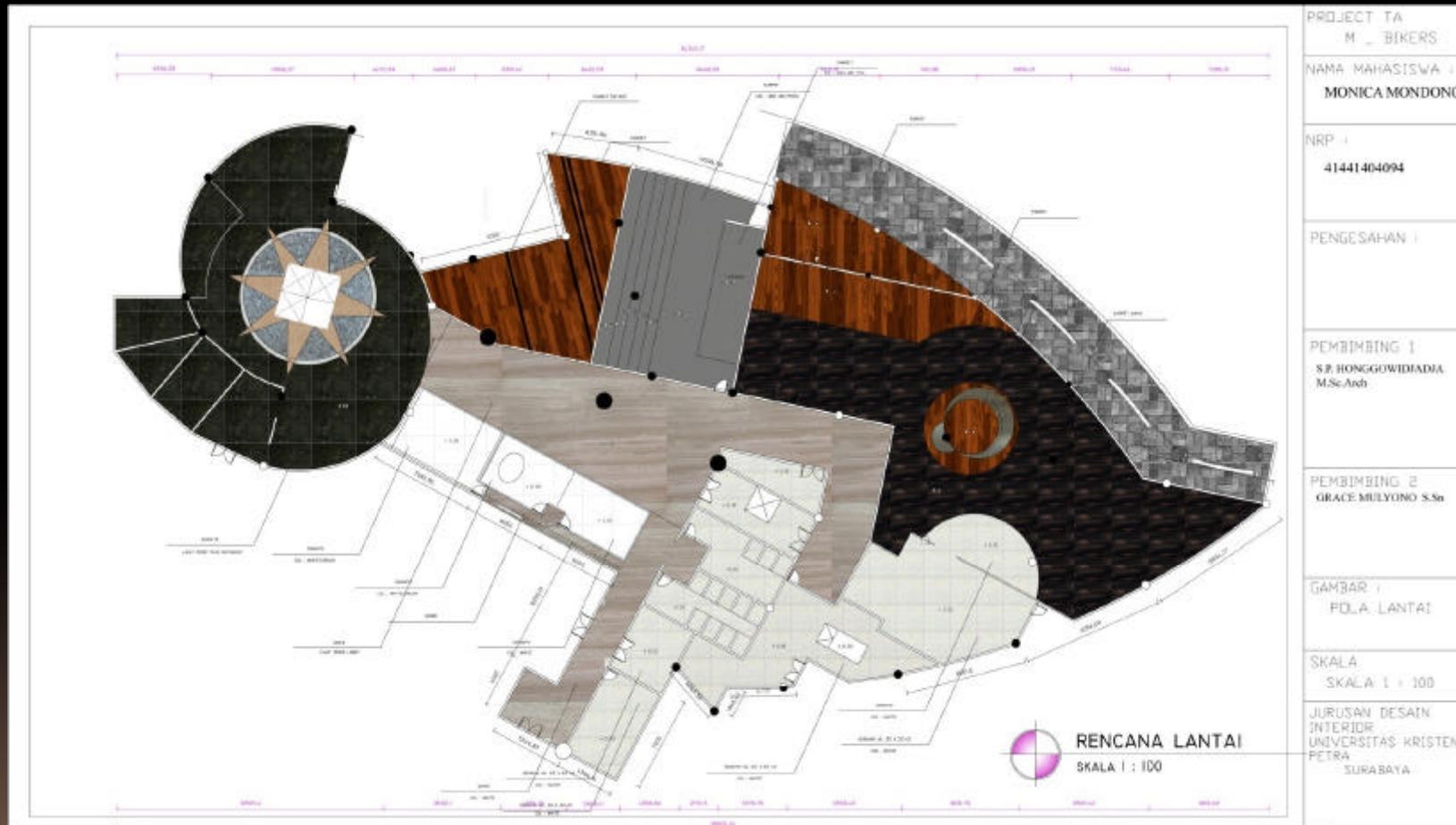
- Bentuk pola ruang yang di gunakan adalah perpaduan dari bentuk- bentuk geometris dari bentuk garis garis

Layout



PROJECT TA M... BIKERS
NAMA MAHASISWA : MONICA MONDONG
NRP : 41404094
PENGESAHAN :
PEMBIMBING 1 :
PEMBIMBING 2 :
GAMBAR : LAY OUT
SKALA SKALA 1 : 100
JURUSAN DESAIN INTERIOR UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA

Pol a Lantai







Cafe and Bar
Design by Mestico



Cafe and Bar
Design by Mestico



Thank You
For
Your
Attention

